

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan penelitian yang menekankan pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik (Indriantoro dan Supomo, 1999:12)

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan lembaga-lembaga keuangan syaria'ah yang ada di wilayah Gresik, misal: Bank Syariah, pegadaian syariah, koperasi syariah, dan Baitul Maal wa Tamwil (BMT). Juga Lembaga-lembaga keuangan konvensional: Bank pemerintah/swasta, pegadaian, asuransi dan koperasi.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:80). Populasi dalam penelitian ini praktisi akuntansi syaria'ah dan konvensional pada lembaga keuangan syaria'ah dan konvensional di wilayah Gresik.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012:81). Seperti yang sarankan oleh Roscoe

(1989:253) dikutip dari Sugiyono (2012:91) yang menyatakan bahwa ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.

Metode penyampelan menggunakan metode *Purposive Sampling* yaitu suatu teknik penentuan sampel dimana peneliti kemungkinan mempunyai tujuan atau target tertentu dalam memilih sampel secara tidak acak (Indriantoro dan Supomo, 1999:131). Metode *Purposive sampling* kriterianya Sebagai berikut:

1. Sarjana akuntansi yang bekerja sebagai akuntan manajemen/intern di lembaga-lembaga syariah.
2. Sarjana akuntansi yang bekerja sebagai akuntan manajemen/intern di lembaga keuangan konvensional.
3. Lembaga keuangan syariah dan lembaga keuangan konvensional berada di wilayah Gresik.

3.4 Jenis dan Sumber data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Subyek yaitu jenis data yang berupa opini, sikap, pengalaman, atau karakteristik dari seseorang atau sekelompok orang yang menjadi subyek penelitian (Indriantoro dan Supomo, 1999:145).

Sedangkan sumber data penelitian ini adalah data Primer. Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (Indriantoro dan Supomo, 1999:147) atau responden. Sumber data dalam penelitian ini adalah pendapat atau opini praktisi akuntansi syariah dan konvensional terhadap akuntansi syariah yang diperoleh dari penyebaran

kuesioner, dengan cara mendatangi langsung lembaga keuangan syariah dan konvensional yang berada di wilayah Gresik.

3.5 Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data pada penelitian ini adalah metode survey dengan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada responden yang menjadi sampel penelitian. Dimana responden dalam penelitian ini adalah para praktisi akuntansi syariah dan konvensional yang bekerja di lembaga-lembaga keuangan syariah dan konvensional di wilayah Gresik.

3.6 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah karakteristik aktivitas bisnis syariah, *user* akuntansi syari'ah, tujuan akuntansi syariah, karakteristik akuntansi syariah. Variabel-variabel dalam penelitian ini diukur menggunakan kuesioner yang dikembangkan oleh Yaya dan Hameed (2004) yang terdiri dari dua bagian yaitu bagian A berisi survey dan bagian B berisi informasi diri responden.

1. Karakteristik aktivitas bisnis syari'ah: Aktivitas bisnis syari'ah harus sesuai dengan syari'ah islam dengan karkateristik *adalah* (adil), *ihsan* (kebaikan) (pertanyaan A1.1. 1, 2, 3a, 3b, 3c, 4a, 4b, 4c, 5, 6)
2. *User* akuntansi syari'ah: Informasi akuntansi syari'ah diterapkan tidak hanya memprioritaskan investor dan kreditor, tetapi berorientasi pada *stakeholder* sebagai usernya (pertanyaan A.2. 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7).

3. Tujuan akuntansi syari'ah: Ada alternatif tujuan akuntansi syari'ah yang diusulkan, yaitu : *decision usefulness*, *stewardship*, *islamic accountability*, dan *accountability through zakat* (pertanyaan A.3. 1, 2, 3, 4, 5).
4. Karakteristik akuntansi syari'ah: Karakteristik dalam penelitian ini mengambil dua aspek karakteristik, yaitu: 1) aspek pengukuran keuangan, dan 2) aspek *disclosure* dan penyajian. (pertanyaan A1.2. 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10).

Sedangkan skala yang digunakan adalah skala *Likert* lima poin. Skor Penilaian ada dua jenis, yaitu:

1. (1) = Sangat Tidak Setuju, (2) = Tidak Setuju, (3) = Ragu-ragu, (4) = Setuju, (5) = Sangat Setuju. Skor penilaian ini untuk karakteristik A1.1. (aktivitas bisnis syariah) dan A1.2. (karakteristik Akuntansi syariah (pertanyaan 1, 2, 3, 4, 5)).
2. (1) = Tidak Penting Sama Sekali, (2) = Kurang Penting, (3) = Penting, (4) = Sangat Penting, (5) = Penting Sekali. Skor penilaian ini untuk karakteristik A1.2 (karakteristik Akuntansi syariah (pertanyaan 6, 7, 8, 9, 10)), A.2. (para *User* Akuntansi syariah) dan A.3. (tujuan Akuntansi syariah).

3.7 Uji Kualitas Data

Untuk menguji kualitas data penelitian ini menggunakan uji Validitas dan Uji Realibilitas.

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner bisa dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk mengukur tingkat validitas salahsatunya dengan cara melakukan korelasi antara skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel (Ghozali, 2001:135). Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel, jika r hitung (untuk r tiap butir dapat dilihat pada kolom Corrected Item-Total Correlation) lebih besar dari r tabel dan nilai r positif, maka butir atau pertanyaan tersebut dikatakan valid (Ghozali, 2001:135).

3.7.2 Uji Realibilitas

Uji realibilitas digunakan untuk beberapa hal anantara lain,: 1. Mengetahui bagaimana butir-butir pertanyaan dalam kuesioner saling berhubungan, 2. Mendapatkan nilai Cronbach yang merupakan indeks internal consistency dari skala pengukuran secara keseluruhan, 3. Mengidentifikasi butir-butir pertanyaan dalam kuesioner yang bermasalah dan harus direvisi atau harus dihilangkan (Uyanto, 2006:239). Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2001:132). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,60$ (Nunnally,1969) dikutip dari Ghozali (2001:133).

3.8 Deskriptif Statistik

Menurut Sugiyono (2012:147), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, dan perhitungan prosentase (Sugiyono, 2012:148).

3.9 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis Independen Sampel T-test. Independen sampel T-Test bertujuan membandingkan rata-rata dari dua grup yang tidak berhubungan satu dengan yang lain. Apakah kedua grup tersebut mempunyai rata-rata sama ataukah tidak secara signifikan (Ghozali, 2001:23). Pada penelitian ini teknik analisis ini digunakan untuk mengetahui signifikansi beda rata-rata antara praktisi akuntansi syari'ah dan praktisi akuntansi konvensional terhadap akuntansi syari'ah.